

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap bagaimana cara masyarakat melakukan transaksi barter, mulai dari proses penawaran, kesepakatan pertukaran barang, dan penentuan nilai tukar. Seluruh rangkaian praktik barter tersebut diamati untuk mengetahui kesesuaiannya dengan ketentuan hukum Islam dan prinsip-prinsip fiqh muamalah.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan landasan konsep fiqh muamalah. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif dan mendalam berbagai aspek kompleks yang berkaitan dengan fenomena sosial dalam kehidupan manusia, khususnya dalam konteks praktik muamalah mebel dengan mebel dengan menggunakan sistem barter.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Melalui keterlibatan tersebut, diharapkan peneliti mampu menangkap makna, nilai, serta dinamika yang terjadi di lapangan secara lebih utuh.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, digunakan beberapa teknik utama, antara lain wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Ketiga teknik ini saling melengkapi dalam menggali informasi yang relevan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran deskriptif yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>53</sup> Selain itu juga di dapat dari data sekunder seperti Al – qur’an dan Hadist dalam menyikapi permasalahan pada sitem barter tersebut.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau sumber pertama. Data ini dikumpulkan melalui narasumber, atau dalam istilah penelitian disebut responden, yaitu individu yang dijadikan objek penelitian maupun pihak yang menjadi sarana untuk memperoleh informasi dan data secara langsung. Dengan kata lain, data primer diperoleh melalui interaksi langsung antara peneliti dan sumber data, sehingga informasi yang diperoleh bersifat autentik dan spesifik sesuai kebutuhan penelitian.<sup>54</sup> Data ini diperoleh peneliti langsung dari narasumber pemilik mebel dan konsumen yang mengajak untuk barter.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan pembahasan tentang praktik barter mebel dalam perspektif hukum islam. Sumber data yang digunakan oleh peneliti

---

<sup>53</sup> Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ),” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

<sup>54</sup> Narimawati, U. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi*. (Bandung: Agung Media 9), 93

berupa literatur, seperti jurnal, buku, dan skripsi yang menyangkut judul penelitian penulis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber/sumber data. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan benar adanya yang sesuai dengan topik penelitian atau permasalahan yang telah dihadapi oleh narasumber.

Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara terhadap 3 pelaku usaha mebel serta 6 pihak yang terlibat dalam kegiatan barter yang berlokasi di Desa Tanjungkalang.

**Tabel 3.1**  
**Data pihak Pelaku Usaha Mebel dan Konsumen Mebel**

No.	Nama	Status
1.	Monder	Pelaku usaha mebel
2.	Syaefuddin	Pelaku usaha mebel
3.	Tomi	Pelaku usaha mebel
4.	Supri	Konsumen mebel
5.	Karji	Konsumen mebel
6.	Slamet	Konsumen mebel
7.	Suparno	Konsumen mebel
8.	Roni	Konsumen mebel
9.	Ali	Konsumen mebel

Wawancara tersebut dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Penyusunan pedoman wawancara ini bertujuan untuk mempermudah, serta memperlancar jalannya proses wawancara, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Observasi

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena untuk mengamati perilaku individu secara langsung untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai sumber data awal penelitian<sup>55</sup>. Teknik ini dilakukan melalui pencatatan dan pemotretan terhadap kondisi lapangan serta peristiwa hukum yang terjadi dalam praktik transaksi barter. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh gambaran yang nyata dan faktual mengenai pelaksanaan transaksi tersebut. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyaksikan secara langsung adanya cacat pada barang yang digunakan dalam transaksi barter, yang tidak sepenuhnya dijelaskan pada saat akad berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan informasi dari catatan, peristiwa masa lalu, seperti foto, tulisan, maupun karya monumental seseorang. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data terkait kondisi geografis dari wilayah yang dijadikan lokasi penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses untuk menelaah dan menata hasil observasi, wawancara, serta sumber data lainnya secara sistematis, dengan tujuan memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti. Proses ini meliputi pengukuran urutan data, pengorganisasian ke dalam pola atau kategori tertentu, serta penyusunan uraian dasar yang jelas. Analisis data

---

<sup>55</sup> M. Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12

memiliki makna bahwa kegiatan ini sebaiknya dilakukan sejak tahap awal pengumpulan data di lapangan. Pelaksanaan analisis secara terus-menerus dan mendalam sangat diperlukan agar seluruh data yang dibutuhkan terkumpul secara utuh dan dapat diproses dengan baik untuk mendukung hasil penelitian.<sup>56</sup>

### **1. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dikelola menjadi sebuah analisa.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>57</sup> Dengan melalui proses merangkum dan menyeleksi data yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Tujuannya adalah agar peneliti tidak kewalahan dengan data yang terlalu banyak dan bisa fokus pada hal-hal yang penting.

### **3. Penyajian Data**

Kegiatan ini mencakup proses penyusunan dan pengelolaan informasi dari hasil penelitian agar dapat memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data kualitatif meliputi teks naratif yang terbentuk dari pencatatan lapangan

---

<sup>56</sup> Montoya, P. (2002). *The Personal Branding Phenomenon*, Nashville, VaughanPrinting  
Montoya, Peter, & Vandehey, Tim. *The Brand Called You: Make Your Business Stand Out in a Crowded Marketplace*, hlm. 27

<sup>57</sup> A. Rijali, "*Analisis data kualitatif*", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(2018), hlm. 81-95

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan adalah usaha untuk memahami makna dan pola dari data yang telah dikumpulkan, termasuk hubungan sebab-akibat atau perbandingan yang ada di dalamnya. Proses ini penting agar data dan penafsiran yang dibuat bisa dipercaya, sehingga kesimpulan yang diambil menjadi jelas dan kuat. Dengan meninjau keseluruhan temuan yang telah diperoleh, peneliti dapat menyusun kesimpulan yang relevan dengan penelitian. Tujuan utama penarikan kesimpulan ini adalah untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.